

## **BAB III**

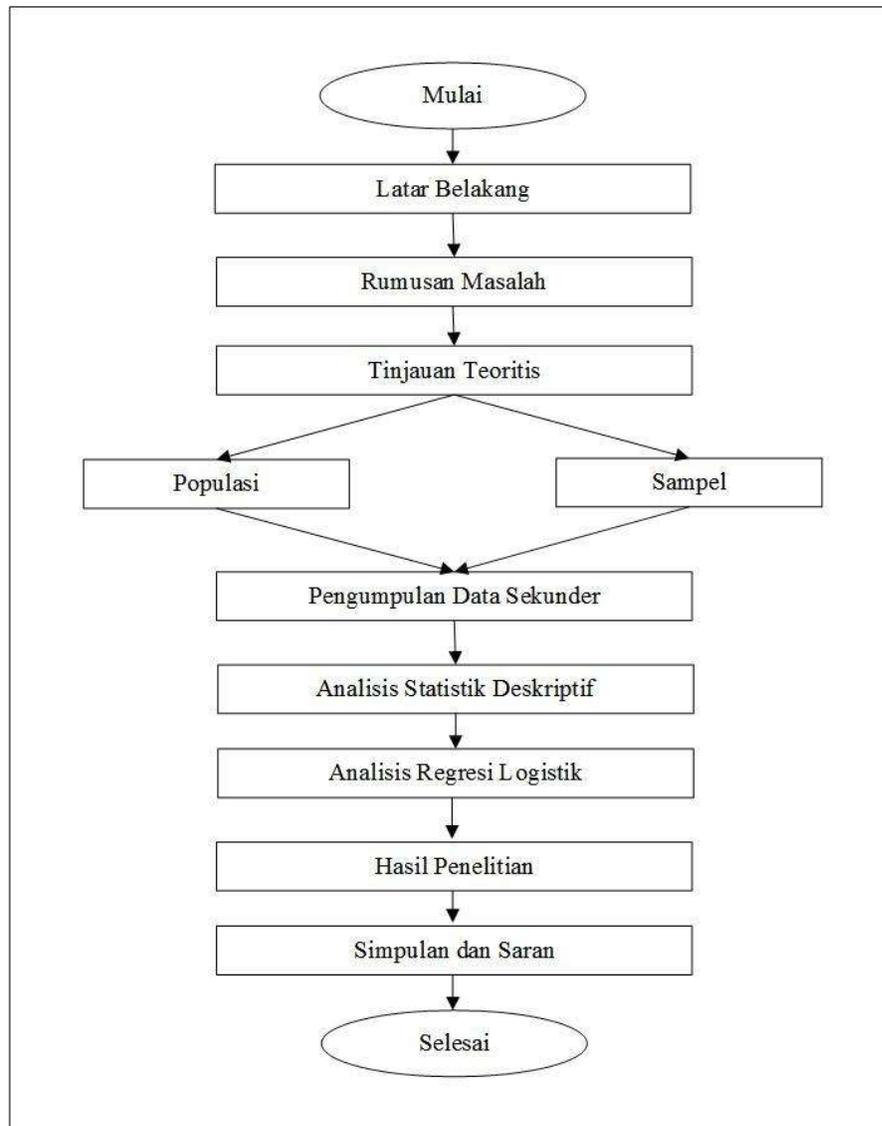
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian adalah teknik sistematis melacak hal pada periode yang cukup tidak sebentar dengan memanfaatkan metode secara ilmiah yang telah ada. Agar dalam praktik penelitian dapat mengaplikasikan metode ilmiah, dibutuhkan desain penelitian yang sama dengan keadaan penelitian yang sedang diteliti. Dalam hal ini, desain penelitian patut mengacu pada metode penelitian. Desain penelitian adalah seluruh tahap yang digunakan ketika merencanakan dan melakukan penelitian (proses berjalannya penelitian). Proses merencanakan penelitian berawal dari mengidentifikasi, memilih serta merumuskan masalah hingga merumuskan hipotesis serta hubungannya dengan teori dan kepustakaan yang tersedia, tahap sisanya adalah tahap berjalannya penelitian (Candrarini, 2017).

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang fokusnya ditujukan terhadap kejadian ilmiah yang akan diteliti secara kuantitatif. Bentuk data penelitian ini dikelompokkan menjadi angka dan diuji dengan statistik. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif yaitu statistik yang gunanya meneliti data yang ada kemudian memberikan gambaran data tanpa bertujuan menyimpulkannya secara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016).

Adapun skema desain penelitian dari penelitian kuantitatif sebagai berikut:



**Gambar 3.1** Skema Desain Penelitian

### 3.2 Operasional dan Variabel

Variabel pada penelitian ini terbagi menjadi 2 variabel yang terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

### 3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini yaitu opini audit *going concern*. Variabel ini dinilai dengan menggunakan variabel *dummy* yang mana perusahaan dengan kriteria 1 adalah perusahaan yang memperoleh opini audit *going concern*, sedangkan perusahaan dengan kriteria 0 adalah perusahaan yang tidak memperoleh opini audit *going concern*.

### 3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas.

#### 1. Profitabilitas

Pada penelitian ini, profitabilitas yang dipergunakan adalah *Return on Asset* (ROA). Profitabilitas adalah seberapa mampu dalam perusahaan untuk memperoleh laba yang berkaitan dengan modal yang dimiliki perusahaan, penjualan ataupun total aktiva. ROA digunakan perusahaan dalam menilai seberapa mampu perusahaan memperoleh keuntungan bersih dinilai dari sisi aset. ROA dikenal pula sebagai *Return on Investment* (ROI). Efisiensi dalam pengelolaan aset ditunjukkan oleh nilai rasio yang tinggi.

<i>Return on Asset</i> =	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$
--------------------------	--

**Rumus 3.1** *Return on Asset*

## 2. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu seberapa besar atau kecilnya perusahaan yang biasanya dinilai dari total aset. Melalui ukuran perusahaan ini perusahaan dapat dikelompokkan dengan melihat dari sisi penjualan bersih, kapitalisasi pasar dan total aset menjadi perusahaan besar atau kecil. Besar kecilnya perusahaan ini akan menentukan peluang perusahaan apakah akan bangkrut atau dapat terus beroperasi.

$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$	<p><b>Rumus 3.2</b> Ukuran Perusahaan</p>
---	---

## 3. Likuiditas

Pada penelitian ini, likuiditas yang dipakai yaitu *Current Ratio*. *Current Ratio* mengukur seberapa mampu perusahaan melunasi hutang lancarnya dengan aktiva lancar sebagai alat pembayaran. Likuiditas perusahaan terlihat pada *current ratio* yang berisi aktiva lancar dan kewajiban lancar. *Current Ratio* merupakan acuan umum yang sering dijadikan sebagai titik tolak menilai seluruh modal yang digunakan perusahaan.

$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	<p><b>Rumus 3.3</b> <i>Current Ratio</i></p>
--	--

**Tabel 3.1** Rincian Variabel Penelitian

No.	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1.	Profitabilitas / ROA (X1)	Menilai kapabilitas perusahaan memperoleh laba dari sisi modal yang dimiliki perusahaan, penjualan ataupun total aktiva.	ROA = Laba bersih setelah pajak/Total Aktiva	Rasio
2.	Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran dinilainya perusahaan apakah besar atau kecil yang lazimnya dinilai dari sisi total aset.	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)	Rasio
3.	Likuiditas / <i>Current Ratio</i> (X3)	Menilai kapabilitas perusahaan melunasi hutang lancarnya dengan membandingkan nilai aktiva lancar terhadap hutang lancar perusahaan.	<i>Current Ratio</i> = Aktiva Lancar/ Hutang Lancar	Rasio
4.	Opini Audit <i>Going Concern</i> (Y)	Penyampaian pernyataan auditor selama proses audit mengenai keraguan auditor berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan.	Variabel dummy, dengan kriteria 1 untuk perusahaan yang memperoleh opini audit <i>going concern</i> , sedangkan kriteria 0 untuk perusahaan yang tidak memperoleh opini audit <i>going concern</i> .	Nominal

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah nilai dari objek yang diteliti secara seluruh dengan yang karekteristiknya yang akan diperkirakan. Populasi merupakan batasan secara umum objek dengan nilai dan karakteristik yang telah peneliti tentukan dengan tujuan dievaluasi lalu diberikan konklusinya (Sugiyono, 2016). Pada penelitian

ini, populasi yang dipakai yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimulai tahun 2014 hingga 2018 yang berjumlah 134 perusahaan.

**Tabel 3.2** Daftar Nama Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode>Nama Perusahaan	Nama
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	ADMG	Polychem Indonesia Tbk.
3	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
4	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
5	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
6	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.
7	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.
8	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
9	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
10	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
11	ARGO	Argo Pantes Tbk.
12	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
13	ASII	Astra International Tbk.
14	AUTO	Astra Auto Part Tbk.
15	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.
16	BATA	Sepatu Bata Tbk.
17	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.
18	BRAM	Indo Kardsa Tbk.
19	BRNA	Berlina Tbk.
20	BRPT	Barito Pacific Tbk.
21	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
22	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
23	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
24	CINT	Chitose Internasional Tbk.
25	CNTX	Centex Tbk.
26	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
27	CTBN	Citra Tubindo Tbk.
28	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
29	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
30	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.

Lanjut ke lampiran 2

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah representatif dari seluruh populasi atau porsi dari populasi yang akan dilakukan penelitian (Sugiyono, 2016). Bagian dari populasi yang telah disaring menjadi sampel dinilai telah menjadi perwakilan dari populasi yang ada. Hasil dari populasi yang telah disaring tersebut akan memudahkan dalam analisis yang dilakukan untuk memperoleh konklusi akhir. Sampel yang dipakai yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah memenuhi kriteria yang sesuai. Kriteria diambil dengan metode *purposive sampling*, yaitu sampel dengan menggunakan karakteristik yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel yang peneliti telah tetapkan. Kriteria sampel yang digunakan untuk menjadi anggota pada sampel penelitian yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar (*listed*) di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit selama tahun 2014-2018 (data lengkap).
3. Perusahaan menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah (Rp).
4. Perusahaan tidak keluar (*delisting*) dari Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018.
5. Perusahaan mengalami masalah *financial distress*, yang ditandai dengan kondisi laba operasional selama periode penelitian negatif atau perusahaan pernah mengalami kerugian bersih paling kurang 2 kali dalam kurun waktu 2014-2018.

**Tabel 3.3** Prosedur Penarikan Sampel

No.	Keterangan	Tahun 2014-2018
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar ( <i>listed</i> ) di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018,	134
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit selama tahun 2014-2018 (data lengkap).	(35)
3.	Perusahaan tidak menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah (Rp).	(18)
4.	Perusahaan keluar ( <i>delisting</i> ) dari Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018.	(0)
5.	Perusahaan tidak mengalami masalah <i>financial distress</i> , yang ditandai dengan kondisi laba operasional selama periode penelitian negatif atau perusahaan tidak mengalami kerugian bersih paling kurang 2 kali dalam kurun waktu 2014-2018.	(57)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel		24
Jumlah observasi 24 x 5 tahun		120

Sumber: Data sekunder yang diolah (2020)

Setelah dilakukan sortir pada populasi tersebut, perusahaan yang memenuhi syarat pada kriteria sampel penelitian tersaji pada Tabel 3.4 berikut:

**Tabel 3.4** Daftar Nama Perusahaan Manufaktur Yang Memenuhi Kriteria Sampel

No	Kode>Nama Perusahaan	Nama
1	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
3	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.
4	BRNA	Berlina Tbk.
5	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
6	HDTX	Pan Asia Indosyntec Tbk.
7	IKAI	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk.
8	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk.
9	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.
10	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.
11	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.
12	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.
13	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
14	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.
15	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
16	MYTX	Apac Citra Centertex Tbk.
17	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.
18	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
19	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.
20	SIPD	Sierad Produce Tbk.
21	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
22	SSTM	Sunson Textie Manufacturer Tbk.
23	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk.
24	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk.

Sumber: Data sekunder yang diolah (2020)

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data pada penelitian yang dilaksanakan menggunakan data sekunder yaitu data yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dari tahun 2014 hingga 2018 yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

Dikarenakan menggunakan jenis data sekunder, hal tersebut menjadikan data yang dikumpulkan pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data menjadi satu dengan melakukan pencarian dan memilah berkas ataupun laporan perusahaan dengan melihat hal yang dibutuhkan. Data diperoleh dengan menerapkan metode dokumentasi terhadap laporan keuangan yang telah diterbitkan Bursa Efek Indonesia yang mana termasuk data berkala (*time series*), yaitu data yang telah *update* secara berkala yang dapat memberi gambaran mengenai *update* suatu kejadian pada waktu pengamatan. Data historis merupakan sebutan lain dari data berkala.

Dokumentasi merupakan proses menelusuri dokumentasi data kuantitatif dan kualitatif perusahaan pada beberapa departemen atau bagian divisi yang ada di perusahaan. Data penelitian yang diperlukan ini diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id*.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Tahapan teknik analisis data regresi logistik pada penelitian ini terdiri dari:

#### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif diperlukan agar dapat diketahui bagaimana karakteristik sampel yang dipakai dan juga memberikan gambaran mengenai variabel penelitian (Sugiyono, 2016). Pada statistik deskriptif hal yang dilihat yaitu jumlah data, nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum. Tujuannya untuk menguji serta menjelaskan karakteristik sampel yang

diobservasi. Hasil uji statistik deskriptif biasanya berupa tabel yang setidaknya berisi nama variabel yang diobservasi, *mean*, deviasi standar (*standard deviation*), maksimum dan minimum yang kemudian diikuti penjelasan berupa narasi yang menjelaskan isi dari tabel.

### 3.5.2 Uji Hipotesis

Hipotesis pada penelitian diuji dengan metode analisis regresi logistik. Hal ini disebabkan oleh variabel dependen yang tergolong kategori *dummy* dan diolah menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 25. Data yang digunakan pada pengujian jenis ini tidak harus memiliki distribusi yang normal. Analisis regresi logistik pada penelitian ditujukan untuk meneliti apakah terdapat pengaruh antara variabel yang ada dalam penelitian (Candrarin, 2017). Analisis regresi logistik menguji bagaimana peluang terjadinya variabel independen dapat diperkirakan oleh variabel dependen. Dengan menggunakan jenis analisis ini, maka tidak perlu dilakukan pengujian asumsi normalitas data terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Analisis ini menilai seberapa kuat hubungan yang dimiliki antara variabel satu sama lain dan memberikan arah mengenai hubungan variabel dependen dengan variabel dependen. Tahapan pada analisis jenis ini yaitu:

1. Uji multikolinearitas.

Uji multikolinearitas dipakai dalam memberitahukan apakah terjadi tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas dimana terdapat kaitan linear pada variabel independen yang ada di model regresi. Model regresi ini

syaratnya yaitu mengharuskan tidak terjadi multikolinearitas yang merupakan uji yang fungsinya mengetahui variabel independen yang ada di regresi memiliki hubungan satu sama lain atau tidak. Salah satu cara melakukan pengujian ini adalah dengan memperhatikan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Jika hasil pengujian menghasilkan nilai VIF lebih rendah dari 10 atau nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka hal ini mengindikasikan bahwa model penelitian tidak mengalami multikolinearitas (Ghozali, 2018).

## 2. Menilai Kelayakan Regresi

Kelayakan regresi pada penelitian diukur dengan melihat nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Apabila hasil dari uji statistik memiliki nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* lebih tinggi dari 0,05 berarti hipotesis nol haruslah diterima dan mengindikasikan bahwa model memiliki kemampuan untuk dapat memberikan dugaan nilai pengamatan atau singkatnya model telah sinkron dengan data observasi sehingga dapat diterima (Ghozali, 2018).

## 3. Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah ketiga dari pengujian ini yaitu melihat nilai *modet fit (Overall Model Fit)*. Pada model ini, statistik yang dipakai didasarkan pada fungsi *Likelihood*. Model yang dimiliki oleh *likelihood* (L) yaitu peluang model yang diberi hipotesis dapat memberikan gambaran pada data yang telah diinput. Untuk dapat melakukan pengujian hipotesis nol dan alternatif, L diubah jadi  $-2\text{Log}L$ . Turunan dari *Likelihood* ( $-2\text{Log}L$ ) memberikan gambaran bahwa model regresi telah baik dan sesuai dengan data yang ada (Ghozali, 2018).

#### 4. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

*Nagelkerke R Square* adalah transformasi dari koefisien *Cox* dan *Snell's R Square* (standar yang berusaha mengikuti standar regresi berganda pada teknik pendugaan *likelihood*). Kelemahan dari *Cox* dan *Snell's R Square* adalah terdapat nilai maksimum lebih rendah dari 1 yang menjadikan tidak mudah untuk diberikan interpretasi. *Nagelkerke R Square* melakukan transformasi pada koefisien *Cox* dan *Snell's R Square* dengan tujuan memberikan keyakinan bahwa nilai yang diperoleh dapat memiliki variasi dari 0 hingga 1. Caranya yaitu dengan melakukan pembagian pada nilai *Cox* dan *Snell's R Square* yang terdapat pada regresi berganda. Hasil pengujian dengan nilai rendah atau mendekati 0 memberikan gambaran mengenai kemampuan yang sangat terbatas yang dimiliki oleh variabel independen untuk memberikan penjelasan mengenai variasi variabel dependen. Berbeda dengan hasil pengujian dengan nilai mendekati 1 yang memberikan gambaran bahwa hampir seluruh informasi yang diperlukan dalam memperkirakan variabel dependen dapat diuraikan secara jelas semuanya oleh variabel independen (Ghozali, 2018).

#### 5. Estimasi Parameter dan Interpretasi

Pengujian ini dilaksanakan untuk mencari tahu bagaimana pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dan bagaimana pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen melalui kriteria pengujian dengan ketentuan berikut:

- a. Tingkat kepercayaan yang dipergunakan pada penelitian adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ).
- b. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi *p-value*. Jika taraf signifikansi  $> 0.05$  berarti  $H_0$  diterima, sedangkan bila taraf signifikansi  $< 0.05$  berarti  $H_0$  ditolak.

### 3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Bursa Efek Indonesia (Kantor Perwakilan Kepulauan Riau) yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11 Batam Center, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

#### 3.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Sep 2019	Okt 2010	Nov 2019	Des 2019	Jan 2020	Feb 2020
1.	Studi Kepustakaan	■					
2.	Penentuan Topik	■					
3.	Penentuan Judul		■				
4.	Penentuan Objek		■	■			
5.	Pengajuan Proposal		■	■			
6.	Penelitian Lapangan			■	■		
7.	Pengolahan Data				■	■	
8.	Pembuatan Laporan Penelitian					■	■
9.	Pemeriksaan Laporan Penelitian					■	■
10.	Pengumpulan Hasil Penelitian						■